

ANALISIS KESENJANGAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BERDASARKAN ISO 45001:2018 DI PT X TAHUN 2022

Fanny Azzahra Putri

Abstrak

Era industri 4.0 dan kehidupan *new normal* pasca pandemic Covid-19 memicu tantangan baru terkait kesehatan dan keselamatan sehingga mendorong adanya kebutuhan akan adopsi Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja dan secara berkelanjutan meningkatkan nilai perusahaan. Pada tahun 2018, standardisasi internasional ISO 45001:2018 telah dipublikasikan sebagai pengganti OHSAS 18001:2007. PT X adalah perusahaan logistik yang melakukan standardisasi berdasarkan OHSAS 18001:2007 dari tahun 2014 hingga tahun 2017. PT X menerima masukan dari induk perusahaan untuk memperbarui implementasi SMK3-nya dengan mengacu pada ISO 45001:2018. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian kesenjangan penerapan OHSAS 18001:2007 dengan standar ISO 45001:2018 guna mengetahui seberapa jauh SMK3 tersebut dijalankan. Desain penelitian kualitatif dengan pendekatan *gap analysis* digunakan dalam mengetahui kesenjangan perusahaan dalam penerapan SMK3 berbasis OHSAS 18001 dengan ISO 45001:2018. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, diperoleh hasil bahwa penerapan SMK3 di PT X masuk ke dalam kategori buruk dengan persentase 40,2% dengan skor 188 dari 465. Hal ini terjadi karena belum tersedianya sumber daya yang dapat menangani dan mengembangkan SMK3 di PT X. Dari analisis data ini diketahui bahwa penerapan SMK3 di PT X SMK3 di PT X sangat butuh perbaikan karena berbeda jauh dari Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018.

Kata Kunci: Analisis kesenjangan, ISO 45001:2018, OHSAS 18001:2007, SMK3

GAP ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEMS BASED ON ISO 45001:2018 AT PT X IN 2022

Fanny Azzahra Putri

Abstract

The industrial era 4.0 and the new normal life Covid-19 post-pandemic life have triggered new challenges related to health and safety, thus driving the need for the adoption of an integrated OHS Management System to minimize work accidents and sustainably increase company value. In 2018, the international standardization ISO 45001:2018 was published as a replacement for OHSAS 18001:2007. PT X is a logistics company that carried out standardization based on OHSAS 18001:2007 from 2014 to 2017. PT X received input from the holding company to re-implement with reference to ISO 45001:2018. Therefore, it is necessary to assess the gap between the implementation of OHSAS 18001:2007 and the ISO 45001:2018 standard in order to find out how far the SMK3 has been implemented. A qualitative research design with a gap analysis approach is used to determine company gaps in implementing SMK3 based on OHSAS 18001 with ISO 45001:2018. Based on the results of data processing and analysis, the result was that the implementation of SMK3 at PT X was in the bad category with a percentage of 40.2% with a score of 188 out of 465. This was due to the unavailability of resources that could handle and develop OHSMS at PT X. From this data analysis it is known that the implementation of OHSMS at PT X OHSMS at PT X really needs improvement because it is very different from the ISO 45001:2018 OHSMS.

Keywords: Gap analysis, ISO 45001:2018, OHSAS 18001:2007, OHSMS